

GAMBARAN SANITASI KOLAM RENANG DI GISTING KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Suami Indrawati*

*Jurusan Kesehatan Lingkungan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang,
Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
Email Korespondensi: suamiindrawati14@gmail.com

ABSTRACT: SANITATION CONDITIONS OF SWIMMING POOLS IN GISTING DISTRICT, TANGGAMUS REGENCY

Background: Swimming pools are public facilities that have the potential to become a medium for disease transmission if they do not meet sanitation standards. Proper sanitation management is essential to ensure water quality, environmental hygiene, and the safety of visitors.

Purpose: This study aimed to describe the sanitation conditions of swimming pools in Gisting District, Tanggamus Regency in 2025, including water quality, sanitation facilities, and building construction.

Methods: This research used a descriptive method with a cross-sectional approach. Data were collected through observations, measurements, and interviews conducted at two swimming pools, namely Butterfly Swimming Pool and Lentana Garden Swimming Pool. The assessment focused on water quality, sanitation facilities, and building construction based on applicable health regulations.

Results: The results showed that the water quality of both swimming pools generally met the required standards, although discrepancies were found in the residual free chlorine levels. Most sanitation facilities in both swimming pools complied with the standards; however, several facilities such as foot-washing basins and chemical storage rooms did not meet the requirements. The building construction of Lentana Garden Swimming Pool met the standards, while Butterfly Swimming Pool did not meet the requirements in terms of lighting conditions.

Conclusion: The sanitation conditions of swimming pools in Gisting District were generally adequate. However, improvements are still needed in several sanitation facilities and building construction components to ensure compliance with health standards and to minimize the risk of disease transmission among visitors.

Keywords: Swimming pool, sanitation, water quality, sanitation facilities, building construction.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kolam renang merupakan fasilitas umum yang memiliki potensi sebagai media penularan penyakit apabila tidak memenuhi standar sanitasi. Pengelolaan sanitasi yang baik sangat diperlukan untuk menjaga kualitas air, kebersihan lingkungan, serta keamanan dan kesehatan pengunjung.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 yang meliputi kualitas air, fasilitas sanitasi, dan konstruksi bangunan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Data diperoleh melalui observasi, pengukuran, dan wawancara terhadap dua kolam renang, yaitu Kolam Renang Butterfly dan Kolam Renang Lentana Garden. Penilaian dilakukan terhadap kualitas air, fasilitas sanitasi, dan konstruksi bangunan berdasarkan standar kesehatan yang berlaku.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas air kedua kolam renang pada umumnya memenuhi persyaratan, meskipun ditemukan ketidaksesuaian pada kadar sisa klor bebas. Fasilitas sanitasi di kedua kolam renang sebagian besar telah memenuhi persyaratan, namun beberapa fasilitas seperti bak cuci kaki dan gudang penyimpanan bahan kimia masih belum sesuai standar. Konstruksi bangunan pada Kolam Renang Lentana Garden memenuhi persyaratan, sedangkan Kolam Renang Butterfly belum memenuhi persyaratan pada aspek pencahayaan.

Kesimpulan: Sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting secara umum sudah cukup baik. Namun, masih diperlukan perbaikan pada beberapa komponen fasilitas sanitasi dan konstruksi bangunan agar sesuai dengan standar kesehatan serta dapat meminimalkan risiko penularan penyakit kepada pengunjung.

Kata Kunci: Kolam renang, sanitasi, kualitas air, fasilitas sanitasi, konstruksi bangunan.

PENDAHULUAN

Kolam renang merupakan salah satu fasilitas umum yang banyak dimanfaatkan masyarakat sebagai sarana olahraga, rekreasi, dan wisata air. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kolam renang adalah tempat dan fasilitas umum berupa konstruksi kolam berisi air yang telah diolah serta dilengkapi dengan fasilitas kenyamanan dan keamanan yang digunakan untuk berenang, rekreasi, maupun olahraga air lainnya. Keberadaan kolam renang memberikan manfaat bagi kesehatan dan kebugaran masyarakat, namun juga berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik sesuai persyaratan kesehatan lingkungan.

Sanitasi kolam renang merupakan upaya pengendalian faktor lingkungan pada kolam renang untuk mencegah terjadinya pencemaran dan penularan penyakit kepada pengguna. Kualitas sanitasi yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti iritasi mata dan kulit, gangguan saluran pernapasan, serta penyakit yang ditularkan melalui air (*waterborne disease*). Air kolam renang yang tercemar oleh mikroorganisme patogen, bahan kimia, maupun limbah dari aktivitas pengguna dapat menjadi media penularan penyakit apabila tidak dilakukan pengelolaan dan pengawasan secara rutin. Pemerintah Indonesia telah menetapkan standar kesehatan lingkungan kolam renang melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Regulasi tersebut mengatur persyaratan kesehatan lingkungan kolam renang yang meliputi kualitas air, fasilitas sanitasi, konstruksi bangunan, serta aspek pengelolaan lingkungan lainnya. Pemenuhan persyaratan tersebut diperlukan untuk menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna serta mencegah risiko terjadinya penyakit akibat lingkungan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kolam renang di Indonesia yang belum memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarita (2021) menemukan bahwa beberapa kolam renang masih memiliki kualitas air yang belum sesuai dengan standar kesehatan, terutama pada parameter sisa klor bebas. Penelitian lain oleh Wicaksono dkk. (2016) juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian kualitas air kolam renang terhadap persyaratan kesehatan yang berlaku. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengawasan dan pengelolaan sanitasi kolam renang masih menjadi

tantangan dalam upaya menjaga kualitas kesehatan lingkungan fasilitas umum. Meskipun penelitian mengenai sanitasi kolam renang telah dilakukan di beberapa daerah di Indonesia, informasi mengenai kondisi sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus masih sangat terbatas. Hingga saat ini belum tersedia data yang menggambarkan kondisi sanitasi kolam renang berdasarkan persyaratan terbaru yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. Keterbatasan informasi tersebut menyebabkan belum diketahuinya tingkat pemenuhan persyaratan kesehatan lingkungan pada kolam renang yang beroperasi di wilayah tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus berdasarkan aspek kualitas air, fasilitas sanitasi, dan konstruksi bangunan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pengelola kolam renang, dinas kesehatan, serta pihak terkait dalam meningkatkan kualitas pengelolaan kesehatan lingkungan dan mencegah risiko gangguan kesehatan pada pengguna kolam renang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus Tahun 2025 yang meliputi kualitas air, fasilitas sanitasi, dan konstruksi bangunan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Kesehatan Lingkungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan *cross-sectional* yang bertujuan menggambarkan kondisi sanitasi kolam renang di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus Tahun 2026. Objek penelitian meliputi Kolam Renang Butterfly dan Kolam Renang Lentana yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Mei 2026. Variabel yang diamati meliputi kualitas air, fasilitas sanitasi, dan konstruksi bangunan kolam renang berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Parameter kualitas air yang diperiksa meliputi suhu, kejernihan, pH, dan sisa klor bebas. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, pengukuran kualitas air, dan wawancara dengan pengelola kolam renang. Observasi dilakukan menggunakan lembar checklist inspeksi sanitasi

kolam renang, sedangkan pengukuran kualitas air menggunakan *Pool and Spa Test Kit*, turbidity meter, dan termometer air. Data sekunder diperoleh dari dokumen pengelolaan kolam renang dan standar operasional prosedur yang tersedia pada masing-masing lokasi penelitian. Data yang terkumpul diperiksa kelengkapan dan konsistensinya (*editing*), kemudian disusun dalam bentuk tabel (*tabulating*). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil observasi dan pengukuran terhadap persyaratan kesehatan lingkungan kolam renang sesuai Permenkes Nomor 2 Tahun 2023. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan uraian naratif, kemudian dikategorikan sebagai memenuhi persyaratan atau tidak memenuhi persyaratan.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada dua kolam renang yang berada di Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, yaitu Kolam Renang Butterfly Swimming Pool dan Kolam Renang Lentana Garden. Kedua kolam renang merupakan fasilitas rekreasi milik swasta yang menyediakan kolam renang untuk anak-anak dan dewasa serta beroperasi setiap hari. Kolam Renang Butterfly Swimming Pool berdiri sejak tahun 2010 dengan empat kolam renang dan rata-rata jumlah pengunjung sekitar 20 orang per hari. Sementara itu, Kolam Renang Lentana Garden berdiri sejak tahun 2020 dengan tiga kolam renang dan rata-rata jumlah pengunjung sekitar 50 orang per hari. Selanjutnya, penilaian sanitasi dilakukan terhadap komponen kesehatan lingkungan, fasilitas sanitasi, serta kualitas air kolam renang berdasarkan persyaratan yang berlaku.

Tabel 1
Hasil Pengukuran Kualitas Kolam Renang Di Kecamatan Gisting

Kolam Renang	Hari ke	Variabel											Waktu	
		Suhu	BM	Kekeruhan		BM	Ph	BM	Sisa chlor	BM				
Lentana	1	24,4	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	7,2	MS	7-7,8	0,2	TMS	1-1,5	-08.00 wib
	2	24,2	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	6,8	TMS	7-7,8	0,2	TMS	1-1,5	-12.00 wib
	3	27,1	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	7,2	MS	7-7,8	0,2	TMS	1-1,5	-16.00 wib
Butterfly	1	24,1	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	6,8	TMS	7-7,8	1,0	MS	1-1,5	-08.00 wib
	2	25,3	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	6,8	TMS	7-7,8	1,0	MS	1-1,5	-12.00 wib
	3	24,1	MS	16°C-40°C-	0	MS	0,5	7,2	MS	7-7,8	1,5	MS	1-1,5	-16.00 wib

Keterangan: Baku mutu berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023.

Tabel 2
Hasil Observasi Fasilitas Sanitasi Kolam Renang Di Kecamatan Gisting

Fasilitas Sanitasi	Skor	Keterangan
Kolam Renang Lentana		
Bak cuci kaki	0	Tidak Memenuhi syarat
Pancuran bilas dan kamar ganti	20	Memenuhi syarat
Tempat sampah	22	Memenuhi syarat
Jamban dan paturasan	56	Memenuhi syarat
Tempat cuci tangan	8	Memenuhi syarat
Gudang bahan kimia	0	Tidak Memenuhi syarat
Perlengkapan lainnya	9	Memenuhi syarat
Kolam Renang Butterfly		

Suami Indrawati

Bak cuci kaki	0	Tidak Memenuhi syarat
Pancuran bilas dan kamar ganti	32	Memenuhi syarat
Tempat sampah	20	Memenuhi syarat
Jamban dan paturasan	75	Memenuhi syarat
Tempat cuci tangan	6	Memenuhi syarat
Gudang bahan kimia	2	Memenuhi syarat
Perlengkapan lainnya	12	Memenuhi syarat

Tabel 3
Hasil Observasi kontruksi bangunan Kolam Renang Di Kecamatan Gisting

Fasilitas sanitasi	Skor	Keterangan
Kolam Renang Lentana		
Lantai	18	Memenuhi syarat
Dinding	10	Memenuhi syarat
Langit-langit	10	Memenuhi syarat
Atap	10	Memenuhi syarat
Pintu	8	Memenuhi syarat
Pencahayaan	5	Memenuhi syarat
Kolam Renang Butterfly		
Lantai	13	Memenuhi syarat
Dinding	9	Memenuhi syarat
Langit langit	7	Memenuhi syarat
Atap	10	Memenuhi syarat
Pintu	8	Memenuhi syarat
Pencahayaan	5	Memenuhi syarat

Tabel 4
Hasil Observasi sanitasi Kolam Renang Di Kecamatan Gisting

Variabel	Kategori			
	Lentana		Butterfly	
Kualitas air kolam renang	50	MS	88	MS
Fasilitas sanitasi kolam renang	121	MS	147	MS
Fasilitas kontruksi kolam renang	61	MS	47	TMS

PEMBAHASAN

Kualitas Air Kolam Renang

Kualitas Air Kolam Renang Lentana Garden

Hasil penelitian pada Kolam Renang Lentana Garden menunjukkan bahwa parameter suhu dan kekeruhan telah memenuhi persyaratan kesehatan. Suhu air berkisar antara 24,2–27,1°C dan nilai kekeruhan sebesar 0 NTU. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi fisik air kolam masih berada dalam kategori baik sesuai dengan Permenkes No 02 Tahun 2023. Pada parameter pH, diperoleh nilai 7,2 pada hari pertama, 6,8 pada hari kedua, dan 7,2 pada hari ketiga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat pengukuran yang tidak memenuhi baku mutu. Nilai pH yang rendah dapat dipengaruhi oleh masuknya bahan organik ke dalam air kolam renang yang berasal dari aktivitas pengunjung. Apabila kondisi ini berlangsung terus-menerus, dapat menyebabkan

gangguan kesehatan seperti iritasi kulit dan mata serta menurunkan efektivitas proses desinfeksi air kolam (Suryatani, 2016).

Parameter sisa klor pada Lentana Garden menunjukkan hasil 0,2 ppm pada seluruh waktu pengukuran. Nilai tersebut berada di bawah baku mutu yang dipersyaratkan yaitu 1–1,5 ppm sehingga tidak memenuhi syarat kesehatan. Rendahnya kadar sisa klor mengindikasikan bahwa proses desinfeksi belum optimal dan dapat meningkatkan risiko kontaminasi mikrobiologis pada air kolam renang. Menurut Refitansi (2019), kadar sisa klor yang rendah dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti iritasi kulit, iritasi mata, serta infeksi yang ditularkan melalui air kolam renang.

Kualitas Air Kolam Renang Butterfly Swimming Pool

Hasil penelitian menunjukkan bahwa parameter suhu dan kekeruhan pada Kolam Renang Butterfly Swimming Pool telah memenuhi persyaratan berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023. Suhu air berkisar antara 24,1–25,3°C, sedangkan nilai kekeruhan sebesar 0 NTU. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kualitas fisik air kolam tergolong baik dan mampu memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Pada parameter pH, hasil pengukuran menunjukkan nilai 6,8 pada hari pertama dan kedua serta 7,2 pada hari ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian hasil pengukuran belum memenuhi baku mutu pH yaitu 7–7,8. Rendahnya nilai pH dapat disebabkan oleh akumulasi bahan organik seperti keringat, urin, dan kotoran yang masuk ke dalam kolam sehingga meningkatkan keasaman air. Kondisi ini dapat menimbulkan iritasi mata, kulit kering, serta mempercepat kerusakan fasilitas kolam renang (Suryatani, 2016). Parameter sisa klor pada Kolam Renang Butterfly Swimming Pool menunjukkan hasil 1,0 ppm, 1,0 ppm, dan 1,5 ppm. Secara umum hasil tersebut memenuhi persyaratan baku mutu yaitu 1–1,5 ppm. Kadar sisa klor yang sesuai menunjukkan bahwa proses desinfeksi air kolam telah berjalan dengan baik sehingga dapat membantu mengendalikan pertumbuhan mikroorganisme patogen dalam air. Klor merupakan desinfektan yang efektif apabila didukung oleh nilai pH yang sesuai sehingga kualitas air kolam tetap terjaga (Elly, 2007).

Fasilitas Sanitasi Dan Kontruksi Bangunan Kolam Renang

Fasilitas Sanitasi Kolam Renang Lentana Garden

Hasil penilaian fasilitas sanitasi pada Kolam Renang Lentana Garden memperoleh skor 156 dan termasuk kategori memenuhi syarat. Secara umum fasilitas sanitasi yang tersedia telah mendukung terciptanya lingkungan kolam renang yang bersih dan sehat bagi pengunjung. Namun demikian, masih ditemukan beberapa fasilitas yang belum memenuhi persyaratan, yaitu tidak tersedianya bak cuci kaki, papan informasi larangan berenang bagi penderita penyakit kulit dan penyakit menular, serta alat pengukur pH dan sisa klor. Padahal fasilitas tersebut berperan penting dalam mendukung perilaku higienis pengunjung dan membantu pengelola melakukan pemantauan kualitas air secara berkala. Oleh karena itu, penambahan fasilitas tersebut perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas sanitasi kolam renang dan mencegah risiko gangguan kesehatan pada pengunjung.

Fasilitas Sanitasi Kolam Renang Butterfly Swimming Pool

Hasil penilaian fasilitas sanitasi menunjukkan bahwa Kolam Renang Butterfly Swimming Pool memperoleh skor 150 dan termasuk kategori memenuhi syarat berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023. Ketersediaan fasilitas seperti kamar bilas, kamar ganti, jamban, tempat sampah, tempat cuci tangan, dan gudang bahan kimia telah mendukung upaya pemeliharaan kesehatan lingkungan kolam renang.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa fasilitas yang belum tersedia, yaitu bak cuci kaki, papan pengumuman larangan berenang bagi penderita penyakit kulit dan penyakit menular, serta alat pengukur pH dan sisa klor. Ketidaktersediaan fasilitas tersebut dapat mengurangi efektivitas pengendalian pencemaran dan pengawasan kualitas air kolam secara rutin.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan

1. Kuliatas air (sisa chlor) kolam renang Butterfly belum memenuhi persyaratan kuliatas air kolam renang menurut Permenkes NO 2 Tahun 2023 Tentang keschatan Lingkungan.
2. Kuliatas air (sisa chlor) kolam renang yang memenuhi persyaratan kuliatas air kolam renang (sisa chlor,suhu,pH,kekeruhan) menurut Permenkes NO 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan
3. Kondisi kontruksi bangunan sanitasi kolam renang yang ada di Kecamatan Gisting termasuk kedalam kategori baik menurut Permenkes NO 2 Tahun 2023 Tentang Kesehatan Lingkungan

SARAN

Berdasarkan kesimpulan maka peneliti memberikan saran sebagai salah satu sumber informasi yaitu:

1. Untuk pemantauan kuliatas air kolam renang (sisa chlor) pada air kolam renang Butterfly seperti penambahan chlor dengan sisa chlor sebanyak 1-1,5mg/l.
2. Khususnya fasilitas kolam renang di Kecamatan Gisting di anjurkan terdapat papan pengumuman peringatan khusus papa pengunjung kolam renang yang memiliki penyakit kulit, disediakan bak cuci kaki dengan ukuran 1,5m x 20cm dan kadar sisa chlor 2ppm.
3. Pihak pengelola kolam sebaiknya memiliki alat pengukur Ph dan sisa chlor bebas untuk selalu

melakukan pemantauan terhadap kualitas air kolam renang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Permenkes RI No. 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum

Mukono. (2004). Higiene Sanitasi Hotel dan Restoran. Surabaya: AirlanggaUniversityPress.

Ambarita, A. 2021. Sanitasi Lingkungan, Analisis Sisa Klor (Cl₂), dan Karakteristik Pengunjung Serta Keluhan Kesehatan di

Beberapa Kolam Renang Kota Medan Tahun 2020. Universitas Sumatera Utara. 2021

Erlani, Dkk. 2017. Panduan Praktek Lapangan Sanitasi Tempat-tempat Umum. Makassar: Permenkes NO. 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah NO. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan

Refitasari, N. (2019). Kualitas fisik, kimia, dan bakteriologis air kolam renang di wilayah kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo tahun 2019

Suryatani. (2016). Analisis kualitas air kolam renang di kolam renang [Thesis]. Poltekkes Surabaya.